

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan penelitian mengenai Analisis Tingkat Kesehatan Bank Menggunakan Metode CAMEL pada PT Bank Mandiri (Persero), maka penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Nilai Rasio *Capital* (CAR) pada PT Bank Mandiri (Persero) diketahui bahwa pada tahun 2016-2020 mengalami fluktuasi karena disetiap tahunnya mengalami kenaikan dan penurunan dengan kecenderungan menurun, namun masih termasuk kedalam kategori **SEHAT** sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia. Kecenderungan penurunan dalam rasio CAR ini rata-rata dikarenakan oleh nilai aset tertimbang menurut risiko (ATMR) yang meningkat tetapi tidak dapat mengimbangi pertumbuhan modalnya sehingga membuat nilai CAR sering terjadi penurunan.
2. Nilai Rasio *Earnings* (ROA) pada PT Bank Mandiri (Persero) diketahui bahwa pada tahun 2016-2020 mengalami fluktuasi yang cenderung terjadi penurunan yang rata-rata diakibatkan oleh total aset yang lebih tinggi daripada laba bersih yang diperoleh namun walaupun terjadi penurunan ROA pada tahun 2016-2020 tetap masuk kedalam kategori **SEHAT** sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia.
3. Nilai Rasio *Loan to Deposit Ratio* (LDR) pada PT Bank Mandiri (Persero) diketahui bahwa pada tahun 2016-2020 mengalami fluktuasi yang rata-rata diakibatkan karena jumlah kredit pihak ketiga

**Commented [a1]:** Kecenderungannya apa

lebih tinggi daripada jumlah dana pihak ketiga namun walaupun terjadi fluktuasi LDR pada tahun 2016-2020 ini masuk kedalam kategori **CUKUP SEHAT** sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia.

## 5.2 Saran

Setelah penulis melakukan penelitian pada PT Bank Mandiri (Persero) penulis dapat mengetahui apa penyebab terjadinya penurunan pada Rasio *Capital (CAR)*, *Earnings (ROA)*, dan rasio *Loan to Deposit Ratio (LDR)* di tahun tertentu, berdasarkan kesimpulan diatas maka penulis memberikan saran kepada PT Bank Mandiri (Persero), diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Kepada perbankan konvensional dan juga nasabah khususnya pada Bank Mandiri untuk kedepannya dalam rasio *Capital(CAR)* untuk lebih memperhatikan beberapa aspek aktiva produktif dan juga modal inti serta mengurangi aktiva risiko bahwa pada dasarnya semakin tinggi suatu nilai ATMR maka akan semakin tinggi juga risiko penempatan asset bank. Maka untuk meningkatkan modal suatu bank perlu adanya penambahan investor dan juga mitra untuk bekerja sama serta juga melakukan penyisihan laba sebagai penambahan modal sehingga hal ini dapat meminimalisir terjadinya penurunan Kembali pada rasio *Capital(CAR)* serta agar tetap berada di kategori **SEHAT**.
2. Kepada perbankan konvensional dan juga nasabah khususnya pada Bank Mandiri untuk kedepannya dalam rasio *Earnings(ROA)* untuk lebih memperhatikan total asset daripada laba bersih yang diperoleh

maka diharapkan dapat lebih mengontrol aktivitas penjualan yang belum optimal seperti piutang kemudian perusahaan juga dapat menentukan kebijakan kredit dengan lebih ketat serta perusahaan juga lebih baik melakukan peninjauan ulang secara berkala terhadap keadaan asset tetap yang dimiliki agar lebih terkontrol sehingga bila ada penurunan Kembali dapat diketahui dengan cepat factor apa saja yang mempengaruhi terjadinya penurunan.

3. Kepada perbankan konvensional dan juga nasabah khususnya pada Bank Mandiri untuk kedepannya dalam rasio *Loan to Deposit Ratio* (LDR) untuk lebih memperhatikan jumlah kredit pihak ketiga dan juga jumlah dana pihak ketiga serta melakukan ekspansi kredit yang cukup agar posisi LDR dapat meningkat dengan mempertimbangkan suatu kelancaran dan juga membuat cadangan yang cukup untuk Kesehatan suatu kredit sehingga untuk nilai LDR dapat menjadi stabil dan juga dapat dikatakan **SEHAT**.